

# **Pemanfaatan Limbah Kayu Menjadi Kerajinan Fungsional dan Bernilai Estetik di Desa Bugel**

## **Abstrak**

*Tujuan pengabdian ini sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan keterampilan Pembuatan Kerajinan yang Fungsional Dan Bernilai Estetik Dengan Memanfaatkan Limbah Kayu Di Desa Bugel. Pengetahuan keterampilan sebagai upaya peningkatan kompetensi masyarakat desa dalam memanfaatkan limbah kayu serta pengetahuan penanganan covid 19 dimasa pandemi. Kelompok sasaran kegiatan adalah masyarakat di Di Desa Bugel Kecamatan Kedung. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah metode workshop, dimana peserta kegiatan program pelatihan akan dituntun step by step oleh pemateri. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan potensi masyarakat dalam kerajinan yang fungsional dan bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu menjadi produk yang berdayaguna. 2) Menumbuhkan pengetahuan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kayu. 3) Membekali masyarakat dengan pengetahuan keterampilan serta pengetahuan penanganan Covid-19 secara mandiri. Sehingga terjadi peningkatan potensi pengetahuan keterampilan khususnya dalam memanfaatkan limbah kayu serta pengetahuan tentang penanganan Covid-19 dimasa pandemi bagi masyarakat di Desa Bugel Kecamatan Kedung.*

## **PENDAHULUAN**

Pemanfaatan hutan telah dijelaskan dalam UU no 41 tahun 1999, tentang kehutanan, dimana kegiatan eksploitasi hutan sudah menjadi larangan dunia internasional. Lebih lanjut dijelaskan dalam Undang-undang ini pemanfaatan hutan yang boleh dilakukan hanyalah hutan industri, yang peraturannya telah diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah.

Limbah kayu merupakan salah satu limbah yang cukup banyak dijumpai, di sekitar lingkungan masyarakat. Potensi Limbah kayu ini sangat disayangkan apabila tidak digunakan secara optimal. Pada umumnya masyarakat memanfaatkan limbah kayu hanya sebatas sebagai bahan baku bakar dalam mengolah makanan atau bahkan hanya dibakar begitu saja yang bisa jadi berakibat pencemaran lingkungan. Sedangkan kita ketahui limbah kayu dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sesuatu yang memiliki nilai berdayaguna (Cahyandari, 2007; Komarayati, 1996).

Desa Bugel adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Kedung kabupaten Jepara. Desa ini memiliki luas sekitar 1.197,00 Ha/Km<sup>2</sup>, yang meliputi perkampungan warga, persawahan, tegalan, kuburan, pasar dan prasarana umum lainnya. Adapun jumlah populasi penduduknya sebanyak 7.523 jiwa, dimana terdapat 3.714 penduduk laki-laki dan 3.829 penduduk perempuan dengan jumlah 2.821 Kepala Keluarga. Penduduk di desa Bugel merupakan penduduk yang heterogen yang terdiri dari petani, buruh tani, PNS, wirausaha, pedagang, tukang kayu dan lainlain. Adapun kondisi perekonomian di desa Bugel ada pada tingkat menengah. Dengan mengolah dan memanfaatkan limbah kayu menjadi suatu kerajinan yang memiliki daya jual maka akan dapat membantu perekonomian warga desa Bugel. Selain itu, pengolahan dan pemanfaatan limbah kayu juga dapat mengurangi dampak globalisasi dan pemanasan global (Munandar, 1999; Yuniartini, 2013).

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 17 September 2021 yang diikuti oleh Pemuda Karang Taruna dan Remaja desa Bugel kecamatan Kedung kabupaten Jepara sebanyak 20 peserta dan diselenggarakan di balai desa Bugel yang terletak di RT 03 RW 01. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyampaian materi sekaligus pemberian motivasi mengenai kesadaran akan limbah dan pengelolaannya, khususnya limbah kayu yang apabila diolah dengan baik akan menjadi barang yang memiliki daya jual. Penjelasan materi tersebut

disampaikan oleh narasumber yang ahli pada bidangnya, sehingga para peserta merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Setelah pemberian motivasi sekaligus penyuluhan mengenai pentingnya pengolahan limbah kayu

### **Menumbuhkan kesadaran pengelolaan limbah kayu**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran pemanfaatan limbah kayu, Pemuda Karang Taruna dan Remaja desa Bugel diberikan penyuluhan dan motivasi untuk dapat mengelola sampah atau limbah yang ada di sekitar lingkungan terutama kayu, dimana limbah kayu ini sangat mudah didapatkan di beberapa usaha meubel yang ada di desa Bugel. Limbah kayu merupakan salah satu sampah organik yang sulit diolah kembali, kebanyakan sering dijadikan bahan bakar, sehingga perlu adanya kesadaran untuk mengolahnya kembali dan mendaur ulangnya agar tidak semakin banyak limbah yang ada di lingkungan. Dengan adanya penyuluhan dan pemberian motivasi ini menjadikan Pemuda Desa menjadi lebih sadar lingkungan dan dapat memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang lebih berguna dan bernilai ekonomis.

Berbekal keterampilan dan kreatifitas Pemuda karang taruna dan Remaja desa, maka tim pengabdian memanfaatkan limbah kayu untuk diolah menjadi kerajinan tangan yang berupa gantungan kunci dan aneka kerajinan lain berbahan limbah kayu yang dibentuk dengan teknik grafir laser. Dimana produk tersebut akan sangat berguna dan memiliki nilai jual. Pembuatan produk tersebut dilakukan dengan menggunakan mesin grafir laser. Pengolahan limbah kayu menjadi kerajinan tangan ini memiliki beberapa manfaat, antara lain adalah: 1) dapat menjadi bisnis sampingan yang menambah penghasilan, 2) dapat mengurangi tumpukan sampah yang ada di sekitar lingkungan, 3) dapat mengasah kreatifitas, dan 4) dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembakaran limbah organik terutama kayu. Beberapa manfaat tersebut disampaikan oleh narasumber di awal kegiatan untuk menggugah minat dan antusiasme peserta pemuda karang taruna dan remaja desa dalam mengikuti kegiatan seperti gambar di bawah ini.

### ***Pemanfaatan limbah kayu menjadi sebuah produk***

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pemanfaatan limbah kayu oleh tim pengabdi. Dalam kegiatan pelatihan ini tim pengabdi menyiapkan semua kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang akan dibutuhkan seperti kayu yang sudah bentuk dan dihaluskan, mesin grafir laser, serta. Selanjutnya dalam praktek pembuatannya, peserta tetap mematuhi protokol kesehatan (menjaga jarak) dan mengikuti penyampaian materi dari tim mengenai pentingnya pemanfaatan limbah kayu. Peserta sejumlah 20 orang ini didampingi tim pengabdi sebagai tutor. Masing-masing kelompok diajari secara langsung tahap mendesain pola dan cara mengoperasikan mesin grafir laser, mulai dari pembuatan pola dasar yang dilakukan dengan menggambar di corel draw, sampai dengan proses menggrafir kayu sehingga menjadi produk yang diinginkan. Tahap- tahap pelatihan pembuatan gantungan kunci, tempat flashdisk dan tempat jam tangan serta hasil produk pemanfaatan limbah kayu tersebut sebagaimana terlihat pada gambar 2.

Berbagai macam produk seperti yang disajikan pada gambar 2 menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mengembangkan keterampilan mitra dalam memanfaatkan limbah kayu. Dimana keterampilan ini dapat menjadi modal awal bagi para peserta untuk mengembangkan diri dalam mengolah limbah kayu menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga

---

---